BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Pendekatan

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Adapun pada penelitian ini, penulis meneliti ke lapangan di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak untuk mendapatkan data yang konkrit dan jelas mengenai permasalahan yang diangkat.

2. Pendekatan Penelitian

Adapun pendekatan yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Maksud dari pendekatan kuantitatif adalah dalam penelitiannya menggunakan angka-angka atau nominal. Maka hasil data yang diperoleh dari penelitian akan berwujud bilangan, seperti nilai, skor dan frekuensi. Analisis datanya menggunakan statistik, tujuannya untuk menjawab pertanyaan dari hipotesis penelitian yang bersifat spesifik dan digunakan untuk memprediksi suatu variabel sehingga dapat berpengaruh pada variabel yang lain.¹

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan suatu objek yang digunakan sebagai sumber data dalam

¹Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2014), 173.

penelitian.²Seorang penulis dalam menentukan populasi harus melihat dari objek/subjek tersebut apakah mempunyai kualitas dan karakteristik sesuai dengan penulis harapkan, sehingga dapat mempelajari dan memahaminya, kemudian dapat diambil kesimpulannya.³ Manusia bukanlah satu-satunya makhluk yang bisa dijadikan populasi, namun benda-benda atau objek lainnya seperti hewan, tumbuhan, udara dan lain sebagainya dapat dijadikan sebagai sumber data dalam penelitian. Untuk populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IX A, B dan C MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

2. Sampel

Sampel merupakan segala sesuatu yang menjadi bagiandari populasi yang memiliki karakteristik. Karena populasinya kurang dari 100 orang, penulis mengambil semuanya untuk memperkecil kesalahan dalam penelitian. Maka, populasi dan sampel pada penelitian ini adalah semua siswa kelas IX yaitu kelas IX A,B dan C di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak yang berjumlah 80 siswa.

C. Identifikasi Variabel

Sifat, objek atau kelengkapan yang memiliki keragaman tertentu yang telah ditetapkan penulis untuk dipelajari dan dipahami, sehingga dapat ditarik kesimpulannya yang

²Burhan Bungin, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2006), 109.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

disebut variabel penelitian. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan yaitu⁴:

1. Variabel *Independen* atau Variabel Bebas (X)

Adalah variabel yang menyebabkan timbulnya suatu perubahan dari variabel *dependen*.⁵ Adapun variabel bebas pada penelitian ini adalah keteladanan guru shalat diawal waktu (X). Jadi yang diukur dalam penelitian ini adalah keteladanan guru ketika shalat diawal waktu di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

2. Variabel *Dependen* atau Variabel Terikat (Y)

Adalah variabel yang menjadi akibat dari variabel *independen* (bebas).⁶ Adapun variabel terikat dalam penelitian ini adalah kedisiplinan belajar siswa di di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

D. Variabel Operasional

Variabel operasional disebut juga dengan definisi operasional. Definisi operasional adalah definisi yang ada kaitannya dengan variabel yang diteliti dan memiliki karakteristik yang telah ditentukan.⁷ Definisi operasional berdasarkan pada teori secara umum diakui keabsahannya. Dalam variabel operasional terdapat indikator-indikator dari variabel, sehingga penulis bisa mengumpulkan datanya dengan relevan. Berikut definisi operasional variabel pada penelitian ini:

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 57.

⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 61.

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 61.

⁷Masrukhin, *Statistik Deskriptif Berbasis Komputer*, (Kudus: Media Ilmu Press, 2007), 5

1. Keteladanan guru shalat di awal waktu, sebagai variabel *independent* (bebas) disebut variabel X

Keteladanan shalat di awal waktu adalah sikap atau perilaku guru dalam menjalankan perintah dengan melakukan gerakan-gerakan dan ucapan-ucapan secara lahiriah dan batiniah dengan tujuan untuk berdo'a, berdzikir kepada Allah pada waktu yang telah ditentukan. Adapun indikator keteladanan guru ketika shalat di awal waktu adalah sebagai berikut:

- a. Meninggalkan segala kegiatan ketika mendengarkan adzan⁸
 - b. Kerutinan dalam melaksanakan shalat dzuhur⁹
2. Kedisiplinan Belajar Siswa, sebagai variabel *dependent* (terikat) disebut variabel Y

Kedisiplinan belajar siswa adalah perubahan dalam diri siswa untuk menjadi yang lebih baik yang didapat dari hasil pengalamannya dan interaksi dari lingkungan yang tidak melanggar peraturan yang berlaku. Adapun kedisiplinan belajar siswa adalah:

- a. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah.¹⁰
- b. Ketaatan terhadap peraturan-peraturan sekolah.¹¹

⁸ Zamry Khadimullah, *Kekhusyukan Shalatmu: Mi'raj Spiritual Seorang Muslim*, (Bandung: Penerbit Marja, 2011), 60.

⁹Heri Gunawan, *Pendidikan Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda, 2014), 271.

¹⁰Lidia Lomu dan Sei Adi Widodo, *Pengaruh Motivasi Belajar dan Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*, 748-749.

¹¹Bangun Munte, *Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa*, Volume. X, No. 2, (2016), 70-71.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat penting dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data di penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) yaitu memberikan instrumen pernyataan.¹² Penulis menggunakan pernyataan maupun pertanyaan dengan menyediakan jawaban yang menjadi alternatif jawaban bagi responden agar mempermudah responden ketika menjawab serta mempermudah penulis dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini, angket diberikan kepada responden untuk mengetahui data kuantitatif dari keteladanan guru ketika shalat diawal waktu terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IX di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

Tabel 3. 1
Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Responden	Indikator	No. Item		Jumlah
				Favorable	Unfavorable	
1.	Keteladanan Guru ketika Shalat di Awal Waktu	Siswa/ Peserta didik	Meninggalkan Segala Kegiatan Ketika Mendingarkan Adzan	1, 2, 3, 4, 5	9, 10, 11	8

¹²Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 199.

			Kerutinan dalam Melaksanakan Shalat Dzuhur	6, 7, 8	12, 13, 14, 15	7
2.	Kedisiplinan Belajar Siswa	Siswa/ Peserta Didik	Ketaatan dalam Menegerjakan Tugas-Tugas Sekolah	1, 2, 3, 4	10, 11, 12, 13	8
			Ketaatan Terhadap Peraturan-Peraturan Sekolah	5, 6, 7, 8, 9	14, 15, 16, 17, 18	10

2. Dokumentasi

Metode penelitian yang digunakan penulis untuk memperoleh suatu data berupa benda-benda yang tertulis seperti dokumen, peraturan-peraturan, buku-buku, catatan harian, notulen rapat dan lain sebagainya.¹³

¹³Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung, Alfabeta, 2004), 392.

Metode dokumentasi digunakan penulis untuk memperoleh data yang berkaitan keteladanan guru shalat di awal waktu, kedisiplinan belajar siswa, visi misi, tujuan di MTs Nadlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

3. Observasi

Observasi adalah melakukan pengamatan langsung yang berkenaan dengan ruang, waktu, tempat, perilaku, kegiatan dan gejala-gejala alam lainnya.¹⁴ Observasi ini dilakukan sebagai pendukung pengambilan data dengan melakukan pengamatan yang tersedia di lapangan mengenai keteladanan guru ketika shalat di awal waktu terhadap kedisiplinan belajar kelas IX A, B dan C di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif mencakup perhitungan kebenaran dari data yang telah kita miliki, langkah pertama dalam mengolah data yang telah terkumpul terdiri dari analisis pendahuluan, uji hipotesis serta analisis lanjutan untuk menyimpulkan apakah terdapat kebenaran dari penelitian dilakukan.

1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini menjadi langkah awal dalam menghitung hasil dari kuesioner yang telah diisi oleh responden, selanjutnya akan dijadikan bahan dalam mengolah data. Untuk menganalisis data tersebut dimulai dengan memberikan nilai terhadap hasil jawaban

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 203.

responden. Kemudian hasilnya dimasukkan tabel distribusi supaya mendapat gambaran yang teliti. Untuk kriteria penskoran pada item *favorable* (positif) sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban sangat sesuai bernilai 4
- b. Alternatif jawaban sesuai bernilai 3
- c. Alternatif jawaban cukup sesuai bernilai 2
- d. Alternatif jawaban tidak sesuai bernilai 1

Adapun kriteria penskoran pada item *unfavorable* (negatif) adalah sebagai berikut:

- a. Alternatif jawaban sangat sesuai bernilai 1
 - b. Alternatif jawaban sesuai bernilai 2
 - c. Alternatif jawaban cukup sesuai bernilai 3
 - d. Alternatif jawaban tidak sesuai bernilai 4
2. Analisis Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah tahap untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah dibuat sesuai dengan prosedur penelitian. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan dua pengujian hipotesis, meliputi¹⁵:

- a. Uji Hipotesis Deskriptif

Analisis ini meliputi keteladanan guru ketika shalat di awal waktu (X) terhadap kedisiplinan belajar (Y) siswa kelas IX di MTs Nahdlotussibyan Wonoketingal Karanganyar Demak, dengan rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan:

t : Nilai t yang dihitung

$\bar{x}$: Nilai rata-rata

μ_0 : Nilai yang dihipotesiskan

¹⁵Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 96.

S : Simpangan baku sampel

n : Jumlah anggota sampel

Adapun langkah pengujiannya yaitu sebagai berikut:

- 1) Menghitung skor ideal untuk variabel yang diuji
- 2) Menentukan nilai yang dihipotesiskan
- 3) Menghitung simpangan baku variabel
- 4) Menentukan jumlah anggota sampel
- 5) Memasukkan nilai-nilai kedalam rumus t

b. Uji Hipotesis Asosiatif

Analisis uji hipotesis asosiatif merupakan langkah kedua yang dilakukan untuk mengolah data dengan maksud mencari hubungan atau pengaruh dari data yang diperoleh, langkahnya berikut ini: berikut ini, langkah-langkah dalam membuat persamaan regresi:

- 1) Merumuskan hipotesis terlebih dahulu
- 2) Membuat tabel penolong untuk membantu perhitungan persamaan regresi dan korelasi sederhana
- 3) Mencari persamaan nilai korelasi antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, dengan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{ (N \sum Y^2) - (\sum Y)^2 \}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel x dan y

$\sum xy$: Jumlah perkalian masing-masing skor variabel x dan y

$\sum x$: Jumlah masing-masing skor variabel x

$\sum y$: Jumlah masing-masing

$\sum x^2$: skor variabel y
 : Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel x
 $\sum y^2$: Jumlah kuadrat masing-masing skor variabel y
 N : Jumlah sampel yang diteliti.¹⁶

- 4) Mencari koefisien determinasi dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2 = (r)^2 \times 100\%$$

Keterangan: r diperoleh dari $\sum rx$

3. Analisis Lanjut

Analisis lanjut adalah langkah terakhir dengan membandingkan perolehan angka yang dihitung menggunakan harga tabel melalui taraf signifikansi 5% untuk hipotesis deskriptif dan taraf 1 maupun 5% untuk hipotesis asosiatif dengan kemungkinan:

- a) Uji signifikansi hipotesis deskriptif meliputi uji signifikansi hipotesis keteladanan guru ketika shalat di awal waktu (X) dan kedisiplinan belajar (Y) siswa kelas IX, dengan cara membandingkan nilai uji hipotesis deskriptif t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

- b) Uji signifikansi uji hipotesis asosiatif hubungan keteladanan guru ketika shalat di awal waktu (X) terhadap kedisiplinan belajar siswa kelas IX (Y) menggunakan

¹⁶Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, (Bandung:Alfabeta, 2014), 228.

koefisien korelasi product moment dengan membandingkan nilai uji hipotesis asosiatif r_{hitung} dengan r_{tabel} , kriterianya sebagai berikut:

- 1) Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a (hipotesis yang diajukan) diterima artinya terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan keteladanan guru ketika shalat di awal waktu terhadap kedisipinan belajar siswa kelas IX di MTs Wonoketingal Karanganyar Demak
- 2) Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a (hipotesis yang diajukan) ditolak artinya tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara hubungan keteladanan guru ketika shalat di awal waktu terhadap kedisipinan belajar siswa kelas IX di MTs Wonoketingal Karanganyar Demak